BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Proses Komunikasi Verbal dan Non-Verbal Antara Guru dengan Siswa SD Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Cahaya Pertiwi Dalam Proses Pembelajaran dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis peneliti menyimpulkan bahwa:

Komunikasi verbal guru pada siswa SD kelas 1 tunarungu mencakup membaca gerakan bibir, memahami tulisan, serta menggunakan alat bantu visual seperti gambar membantu meningkatkan pemahaman siswa. Komunikasi non-verbal seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan kontak mata memperjelas instruksi serta membangun kepercayaan. Proses komunikasi verbal dan non-verbal saling melengkapi dalam pembelajaran. Namun, komunikasi verbal dengan alat bantu visual lebih dominan karena membantu perkembangan bahasa dan kosakata siswa. Guru menerapkan metode KOMTAL (Komunikasi Total) dengan mengombinasikan berbagai bentuk komunikasi, termasuk games dan teknologi interaktif, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa tunarungu.

5.2 Saran

5.2.1 Akademik

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi pembaca terutama mahasiswa yang melakukan penelitian lanjutan dengan topik serupa. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi pengembangan kajian ilmu komunikasi. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda untuk mengetahui hasil lain dari proses komunikasi verbal

Proses Komunikasi.., Bagus Ikhwansyah, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

dan non-verbal antara guru dengan siswa SD Tunarungu, sehingga didapatkan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.2 Praktis

Secara praktik guru diharapkan mengikuti pelatihan komunikasi khusus, terutama dalam penggunaan bahasa isyarat yang efektif dan ekspresi non-verbal yang mendukung. Sekolah juga dapat menyediakan alat bantu komunikasi visual seperti media didgital atau poster untuk memfasilitasi pembelajaran. Evaluasi berkala terhadap metode komunikasi melalui umpan balik siswa dan orang tua perlu dilakukan untuk memastikan keberhasilan pembelajaran.